



Bermain Apa?

Elvira Novianti Ken

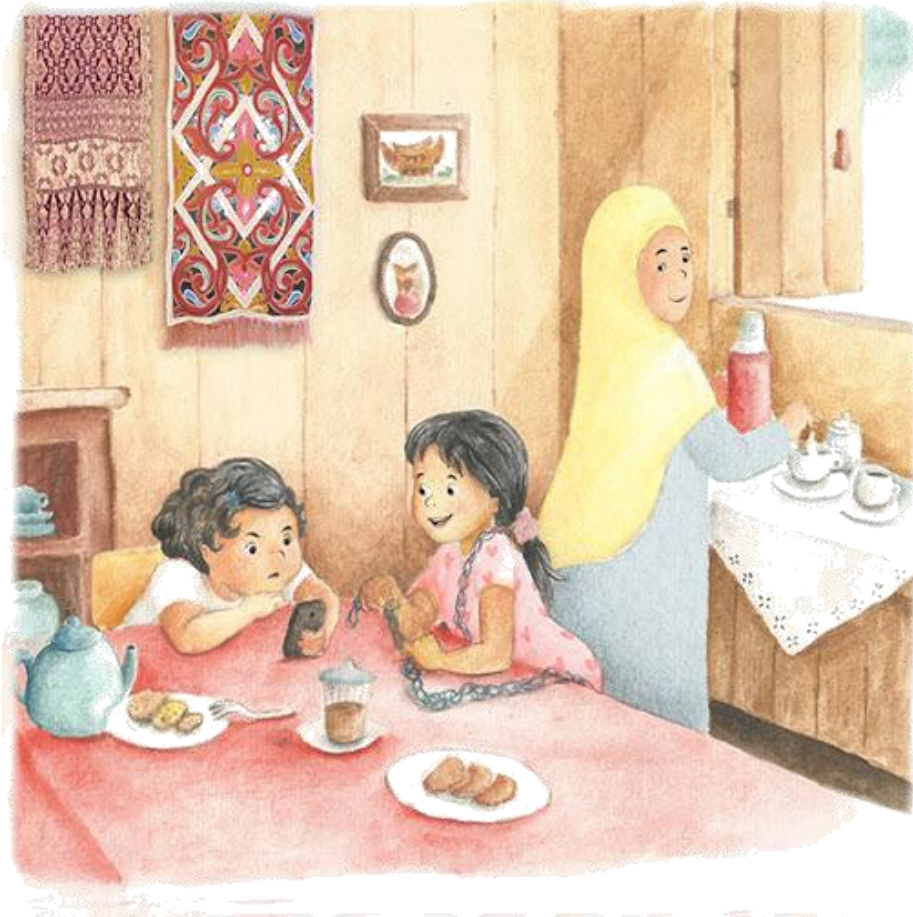
Hasmar Affandi



 The Asia Foundation



Aduuuh, lagi-lagi tidak ada sinyal?



'Ma, sinyalnya hilang lagi,' keluh Caca kepada Mama.

'Ya sudah, tidak usah main HP dulu,' kata Mama.

'Main sama kami saja, yuk,' ajak Dewi, sepupunya.



Ah, Caca lebih senang main HP.

Masalahnya, sinyal di sini kadang-kadang hilang.

Ya, Caca sedang berlibur ke Batipuh, rumah Dewi.



'Nah, di sini lebih tinggi. Mungkin sinyalnya lebih kuat.'

Duuuuh, tetap tidak cukup untuk memainkan game kesukaannya.



Suara-suara dari lapangan membuat Caca mengalihkan pandangan.

'Main apa mereka?'



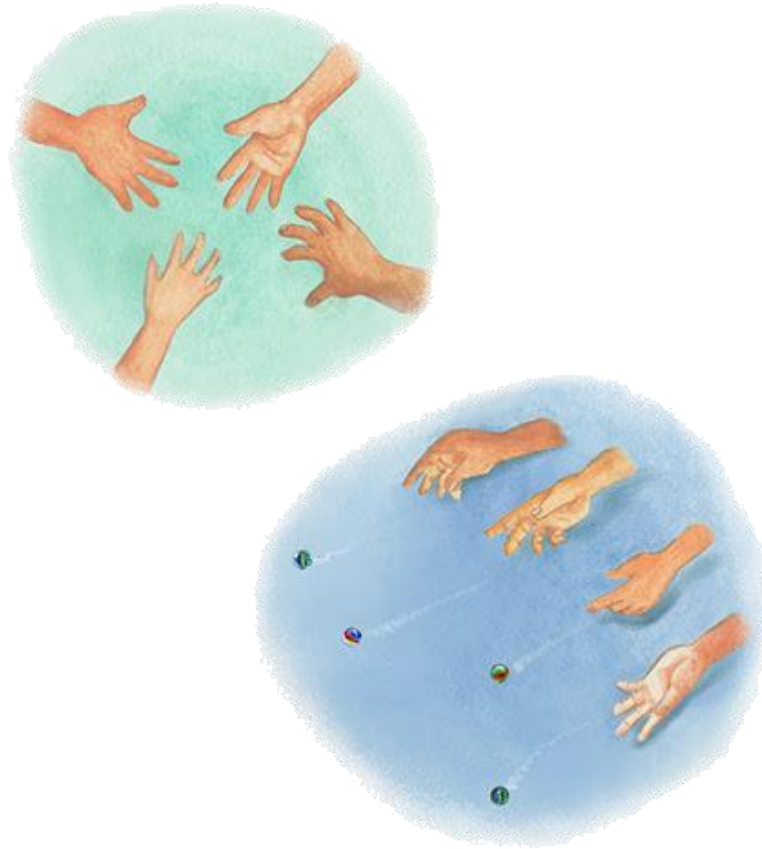
'Caca, ayo ikut main!' Dewi memanggilnya.

Caca tidak begitu berminat, tetapi dia turun juga. Siapa tahu, barangkali saja di lapangan sinyalnya kuat.



'Kalian main apa?' tanya Caca, begitu sampai di lapangan.

Caca tahu itu permainan kelereng, tetapi lingkaran itu untuk apa?



'Begini cara mainnya,' salah satu anak laki-laki itu menjelaskan.

'Pertama, semua kelereng diletakkan di dalam lingkaran ini. Lalu, pemain menentukan giliran. Bisa hompimpah atau suit. Bisa juga dengan menggulirkan kelerengmu. Yang terjauh mendapat giliran lebih dahulu.'



'Dari garis ini, pemain harus membidik kelereng di lingkaran dengan kelereng lain.'





'Kelereng yang berhasil dikeluarkan dari lingkaran, menjadi milik pemain itu.'



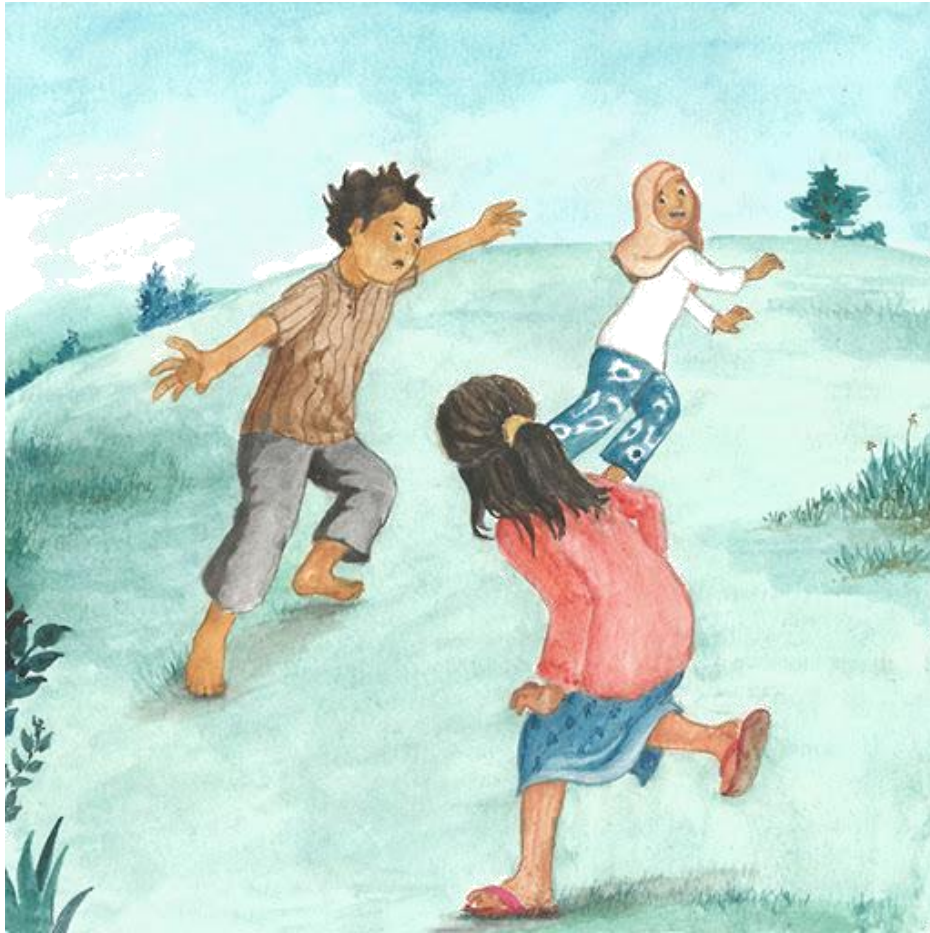
Hmmm ... menarik.

Caca ingin mencobanya.



Aha! Boleh juga.

Sekarang Caca ingin mencoba permainan lain.



'Mau bermain galah?' tanya anak lain.

Satu

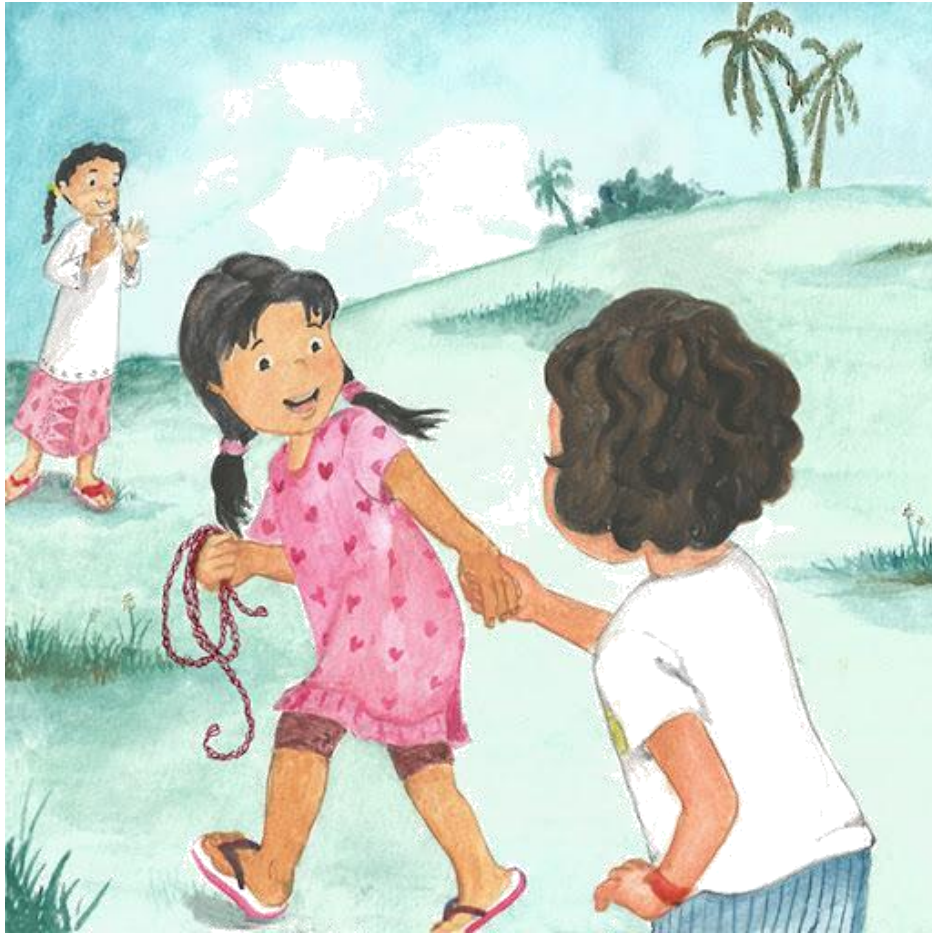
kelompok menjaga garis-garis ini, sementara yang lainnya berusaha menerobos.

Oh, Caca tahu permainan ini, 'Ini mirip permainan gobak sodor kalau di Jakarta,' katanya.



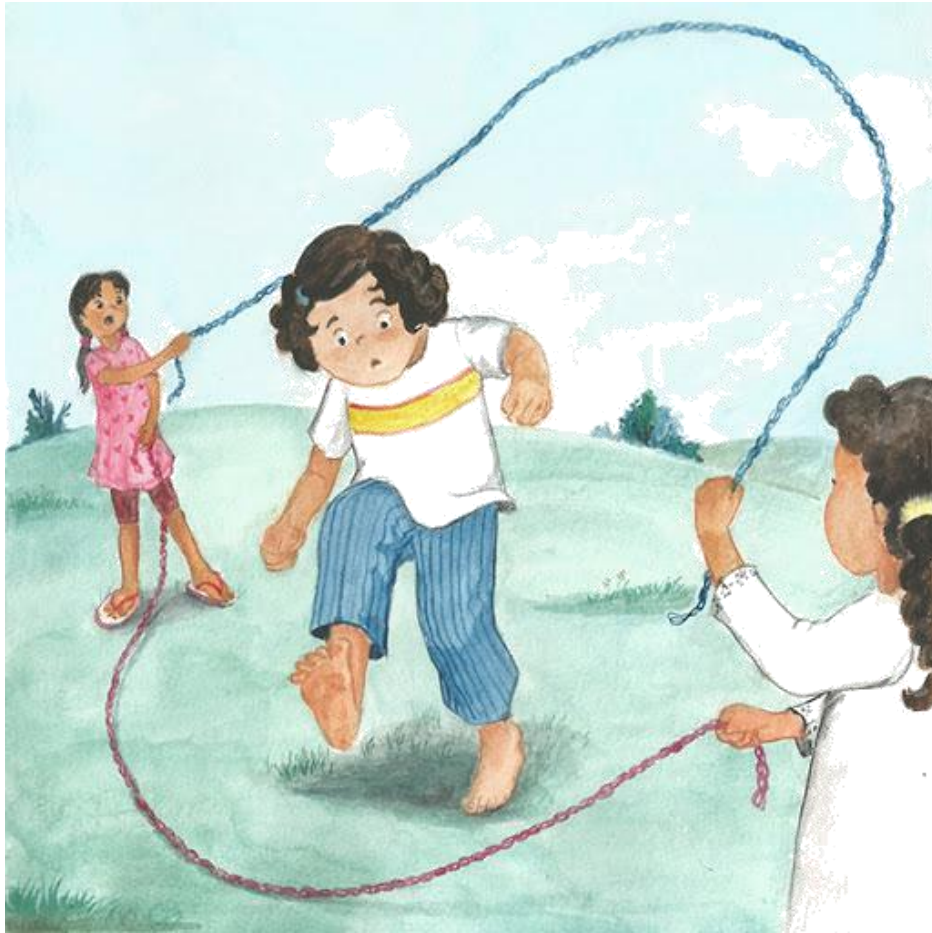
'Atau bermain sipak tekong,' anak lain menawarkan.

'Tekong itu artinya kaleng. Kamu harus menendang tumpukan batu dan kaleng ini.'

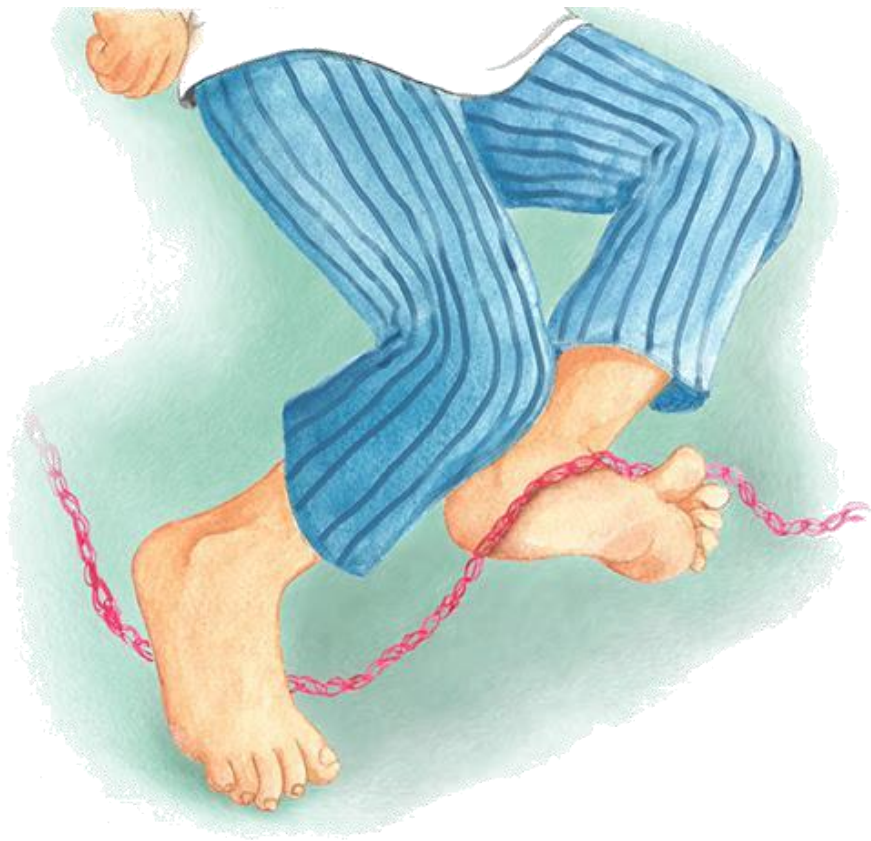


'Bagaimana kalau bermain tali,' Dewi menawarkan.

'Lho, kok talinya dua?' tanya Caca terheran-heran.



Caca harus mencoba yang ini!



Eh-eh...!



Ternyata bermain lompat dua tali susah juga.



Sudah sore, saatnya pulang.

Permainan-permainan ini seru sekali! Besok
Caca mau ikut bermain lagi.



©2019, The Asia Foundation.

Buku ini dikembangkan melalui workshop pengembangan buku berbahasa daerah yang diadakan atas kerja sama Yayasan Litara dan The Asia Foundation, serta ISI Padang Panjang, Sumatra Barat. Pendampingan dan penyuntingan cerita, teks, ilustrasi, dan desain dilakukan oleh Yayasan Litara. Yayasan Litara adalah lembaga nirlaba yang mengembangkan literasi dan buku anak.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Bamain Apo, illustrator: Elvira Novianti Ken

Hasmar Affandi. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Contributing translators: Erna Fitri